



RINGKASAN

NOVA VICTORYA AZI PUTRI. Pengembangan Kawasan Agroeduwisata Sayuran di Kelompok Tani Tani Mulya Tawangargo Kabupaten Malang. *The Development of A Vegetable Agro-Tourism Area in the Tani Mulya Farmer Group Malang District*. Dibimbing oleh KHOIRUL AZIZ HUSYAIRI

Kelompok Tani Tani Mulya merupakan salah satu kelompok tani yang bergerak di bidang budidaya sayuran dan terletak di Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Dengan keunggulan yang dimiliki yaitu pemandangan alam yang indah serta sayuran yang berkualitas, Kelompok Tani Tani Mulya memiliki peluang untuk mengembangkan kawasan pertaniannya menjadi agroeduwisata yang menarik. Kelompok Tani Tani Mulya juga memiliki lokasi yang sangat strategis yaitu diantara Kota Batu dan Kota Malang tepatnya di perbatasan Kota Batu, dimana Kota Batu memiliki pengunjung dengan jumlah yang besar dan sudah dapat menampung banyaknya wisatawan. Hal tersebut juga dapat menjadi peluang untuk Kelompok Tani Tani Mulya agar mengembangkan potensi wisatanya. Dengan perumusan ide pengembangan bisnis yang terstruktur serta promosi yang menarik, pengembangan bisnis agroeduwisata ini akan terlaksana dengan baik.

Tujuan dari Kajian Pengembangan Bisnis (KPB) yaitu (1) merumuskan ide pengembangan bisnis agroeduwisata sayuran di Kelompok Tani Tani Mulya berdasarkan lingkungan internal dan eksternal, (2) menyusun dan mengkaji kelayakan pengembangan agroeduwisata berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial. Dalam menyusun kajian pengembangan bisnis ini, metode yang digunakan adalah analisis SWOT, analisis non finansial, dan analisis finansial.

Kajian Pengembangan Bisnis (KPB) ini disusun berdasarkan hasil kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kelompok Tani Tani Mulya yang terletak di Jl Raya Tawangargo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Kegiatan PKL dilaksanakan dari tanggal 20 Januari 2020 hingga 11 April 2020. Selama waktu tersebut dapat diperoleh perencanaan pengembangan bisnis agroeduwisata berdasarkan aspek teknis yaitu perusahaan akan melakukan kegiatan penataan kebun sayur, menetapkan jam operasional perusahaan, dan promosi dengan menggunakan media sosial. Berdasarkan aspek pemasaran, perusahaan menggunakan media sosial berupa instagram karena dinilai lebih efisien dalam menarik wisatawan. Berdasarkan aspek organisasi manajemen dan sumberdaya manusia, perusahaan akan merekrut enam tenaga kerja yang akan menempati posisi sebagai penjaga loket, pemandu wisata, petugas keamanan, serta petugas kebersihan dan pemeliharaan.

Hasil analisis finansial untuk pengembangan agroeduwisata dikatakan layak berdasarkan kriteria investasi yakni, nilai NPV lebih besar dari nol yaitu Rp 485.261.601, nilai *Net B/C* lebih besar dari 1 yaitu 4,74 artinya setiap Rp 1 yang dikeluarkan maka akan menghasilkan manfaat sebesar 4,74, nilai IRR lebih besar dari nilai DR yaitu sebesar 40% dan *payback period* lebih kecil dari umur bisnis yaitu selama 3 tahun 8 bulan dengan umur bisnis selama 10 tahun.

Kata kunci: agroeduwisata, analisis SWOT, kriteria investasi, studi kelayakan bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Bogor Agricultural University